Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

PENGGUNAAN MEDIA KEMASAN UNTUK KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MURID SD

Fathur Rohman[1], Dian Indihadi[2]
[1,2]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia
[1]fathurrohman2003@upi.edu, [2]dianindihadi@upi.edu

ABSTRACT

Students' ability to write procedural texts at the elementary school level remains relatively low, particularly in organizing steps systematically, understanding text structure, and applying appropriate language features. This condition indicates the need for contextual and meaningful instructional innovation. This study aims to analyze the use of packaging media as an alternative instructional medium to improve elementary students' procedural text writing skills. The research employed a descriptive qualitative approach using a library research design. Data were collected through a systematic review of relevant scholarly journals, books, and academic sources published within the last ten years. Data analysis was conducted using content analysis and comprehensive synthesis of previous research findings. The results indicate that packaging media possess authentic, contextual, and multimodal characteristics aligned with the structure of procedural texts, including objectives, materials, and sequential steps. Previous studies also demonstrate that the use of concrete and visual media enhances students' understanding of text structure, ability to organize steps logically and systematically, as well as learning motivation and participation. Therefore, packaging media have strong potential as an innovative and effective instructional medium for improving elementary students' procedural writing skills.

Keywords: *Packaging Media, Writing Procedure Texts, Elementary school students*

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks prosedur murid sekolah dasar masih tergolong rendah, khususnya dalam menyusun langkah-langkah secara sistematis, memahami struktur teks, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media kemasan sebagai alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur murid SD. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui penelusuran sistematis terhadap jurnal ilmiah, buku, dan sumber akademik relevan yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir. Analisis data dilakukan melalui teknik content analysis dan sintesis temuan penelitian secara komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa media kemasan memiliki karakteristik autentik, kontekstual, dan multimodal yang selaras dengan struktur teks prosedur, seperti tujuan, bahan, dan langkah-langkah. Temuan berbagai penelitian terdahulu juga memperlihatkan bahwa penggunaan media konkret dan visual dapat meningkatkan pemahaman struktur teks, kemampuan menyusun langkah secara logis dan sistematis, serta motivasi dan partisipasi murid dalam pembelajaran. Dengan

demikian, media kemasan berpotensi menjadi media pembelajaran inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur murid sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Kemasan, Menulis Teks Prosedur, Murid Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar dilaksanakan berdasarkan kurikulum berlaku. Kurikulum tersebut diterapkan dalam berbagai mata Pelajaran salah satunya dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh murid yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2016).

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis diartikan sebagai suatu kegiatan komunikasi dengan menjadikan Bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno dan Yunus dalam Dalman 2016, hlm. 4). Tarigan dalam (Dalman 2016, hlm. 5) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan atau memvisualkan lambang-lambang grafik yang mewakili gagasan atau informasi yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang-lambang tersebut selama mereka menguasai bahasa dan makna yang terkandung di dalamnya. Menulis diartikan sebagai suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap (Dalman 2016, hlm. 2). Dalam menulis terdapat beberapa tahap yang harus dilaksanakan yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan (Dalman 2016, hlm. 2).

Salah satu pembelajaran keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh murid tingkat sekolah dasar yaitu menulis teks prosedur, materi ini terdapat dalam capaian pembelajaran kurikulum nasional fase B kelas IV, yaitu setiap murid diharapkan mampu menulis berbagai tipe teks sederhana salah satunya yaitu teks prosedur, dengan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif sesuai dengan konteks/kaidah (Permendikbudristek, 2025). Dengan demikian, kemampuan

memahami dan menulis teks prosedur sangat penting dimiliki murid, agar mereka mampu menyusun informasi secara logis dan terstruktur.

Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis murid sekolah dasar masih tergolong rendah. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa murid masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun langkah-langkah secara sistematis, serta menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat dalam teks prosedur. Permasalahan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis, khususnya teks prosedur, masih memerlukan inovasi yang lebih kontekstual dan bermakna.

Sejumlah kajian literatur mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari murid dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan berbahasa. Media kemasan produk, misalnya, mengandung unsur visual dan informasi prosedural yang secara eksplisit menampilkan langkah-langkah penggunaan atau penyajian suatu produk. Karakteristik tersebut menjadikan media kemasan relevan untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran teks prosedur.

Berdasarkan kajian teoritis dan temuan penelitian sebelumnya, penggunaan media kemasan berpotensi menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada murid sekolah dasar. Salah satunya yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh (Wibawa & Iswatiningsih, 2025) dengan judul *"Pemanfaatan Kemasan Makanan sebagai Media Kontekstual dalam Pembelajaran Teks Prosedur pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar"* mengungkapkan bahwa setelah mengolah data dan menganalisis hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan kemasan makanan sebagai media kontekstual dalam pembelajaran teks prosedur memberikan dampak positif terhadap tingkat pemahaman, motivasi, dan partisipasi murid selama proses pembelajaran. Setelah memanfaatkan media yang bersumber dari kehidupan sehari-hari, murid menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali struktur teks prosedur, yang mencakup tujuan, bahan, serta tahapan pelaksanaan.

Selain itu, penggunaan media autentik yang dekat dengan pengalaman murid mendorong mereka menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media kemasan juga membantu murid dalam menyusun langkah-langkah prosedur secara sistematis dan logis. Dengan demikian, murid lebih mudah mengembangkan kalimat secara runtut, mengurangi kesulitan dalam merangkai ide, serta menunjukkan peningkatan minat dan motivasi dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memandang bahwa diperlukan kajian yang lebih mendalam terkait pemanfaatan media kemasan makanan dalam pembelajaran menulis teks prosedur guna menghasilkan analisis yang komprehensif dan sistematis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap, memahami, dan mendeskripsikan fenomena secara sistematis melalui interpretasi data dalam bentuk naratif tanpa manipulasi variabel penelitian. Menurut (Moleong, 2017), penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, serta konteks suatu fenomena secara holistik. Sejalan dengan itu, (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa bermaksud membuat generalisasi yang luas.

Studi kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji, menelaah, serta mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik pemanfaatan media kemasan makanan sebagai media kontekstual dalam pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah dasar. Sebagaimana dikemukakan oleh (Zed, 2008), penelitian kepustakaan tidak sekadar mengumpulkan literatur,

tetapi juga menuntut analisis kritis dan komparatif terhadap sumber-sumber yang digunakan guna menghasilkan konstruksi pengetahuan baru.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap jurnal ilmiah bereputasi, buku akademik, prosiding, dan dokumen ilmiah lainnya yang relevan, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Sumber literatur diprioritaskan pada publikasi sepuluh tahun terakhir untuk menjamin aktualitas dan relevansi kajian. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar dan Publish or Perish dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan media pembelajaran, media kontekstual, media kemasan, serta keterampilan menulis teks prosedur.

Secara prosedural, tahapan penelitian ini meliputi: (1) perumusan fokus dan batasan masalah penelitian secara spesifik; (2) identifikasi dan penelusuran sumber-sumber ilmiah yang kredibel dan relevan; (3) seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi; (4) pengelompokan literatur sesuai dengan tema dan variabel kajian; (5) analisis isi (*content analysis*) dan sintesis temuan penelitian; serta (6) penyusunan laporan hasil kajian secara sistematis dan argumentatif.

Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengonstruksi landasan teoretis yang kuat mengenai efektivitas media kemasan makanan sebagai media pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada murid sekolah dasar, sekaligus memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan inovasi pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media Kemasan

Media kemasan dapat dimaknai sebagai salah satu bentuk media pembelajaran yang bersumber dari bungkus atau kemasan produk, seperti makanan, minuman, dan produk konsumsi lainnya. Media ini termasuk dalam kategori sumber belajar karena memanfaatkan objek yang tersedia di lingkungan sekitar serta memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari murid, sehingga mendukung penerapan pembelajaran kontekstual (Ani, 2019).

Kemasan produk pada umumnya memuat berbagai informasi

tertulis yang dapat diklasifikasikan sebagai teks autentik. Teks autentik merupakan teks yang digunakan dalam situasi nyata dan tidak secara khusus dirancang untuk kepentingan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Elizabeth, 2017) menjelaskan bahwa teks autentik biasanya memuat informasi seperti komposisi bahan, petunjuk penggunaan, cara penyimpanan, serta langkah-langkah penyajian produk.

Pemanfaatan kemasan sebagai media pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan pedagogis yang signifikan dalam mendukung efektivitas proses belajar. Dari aspek kontekstualitas, informasi yang terdapat pada kemasan produk berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari murid sehingga memudahkan proses transfer pengetahuan serta membantu mereka memahami konsep secara lebih konkret dan bermakna. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan murid dalam proses belajar (Sanjaya, 2012).

Dari segi keterjangkauan dan ketersediaan, kemasan produk merupakan sumber belajar autentik yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar tanpa memerlukan biaya besar, sehingga praktis dan efisien untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Selain itu, kemasan memiliki karakteristik multimodal karena memadukan unsur teks, gambar, simbol, serta tata letak visual tertentu yang saling melengkapi, sehingga membantu murid dalam menginterpretasikan informasi dan memahami langkah-langkah prosedural secara sistematis. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan kontekstual juga dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif murid dalam kegiatan belajar (Arsyad, 2017). Dengan demikian, pemanfaatan kemasan sebagai media pembelajaran tidak hanya relevan secara praktis, tetapi juga memiliki landasan teoretis yang kuat dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Teks Prosedur

Menurut (Kosasih, 2020), teks prosedur merupakan jenis teks yang berfungsi menyajikan informasi mengenai tata cara atau langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan. Pendapat tersebut sejalan

dengan Sari & Nuraidah, (2020) yang menyatakan bahwa teks prosedur memuat rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis sebagai pedoman bagi seseorang agar dapat melaksanakan suatu aktivitas secara tepat dan benar.

Dalam konteks penelitian ini, teks prosedur dimaknai sebagai teks yang menyajikan panduan atau urutan langkah-langkah dalam melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan ketentuan atau petunjuk yang telah ditetapkan. Secara klasifikasi, teks prosedur termasuk ke dalam kategori teks bergenre faktual. Saputri & Indihadi, (2021) menjelaskan bahwa teks bergenre faktual bertujuan untuk menyampaikan gagasan serta informasi yang bersifat nyata guna memberikan penjelasan, menggambarkan suatu peristiwa, maupun meyakinkan pembaca berdasarkan fakta. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan salah satu bentuk teks faktual yang berfungsi memberikan informasi berupa panduan atau tahapan pelaksanaan suatu kegiatan secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Penggunaan Media Kemasan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Murid SD

Berdasarkan hasil penelaahan artikel nasional yang ditelusuri melalui kata kunci *teks prosedur pada kemasan produk makanan* dan *pembelajaran sekolah dasar*, ditemukan bahwa media kemasan memiliki relevansi kuat dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Penelitian Setiawati et al., (2023) dalam artikel yang berjudul "*Teks Prosedur pada Kemasan Produk Makanan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia"* menunjukkan bahwa teks pada kemasan makanan memiliki struktur lengkap (tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang) serta kaidah kebahasaan yang sesuai dengan karakteristik teks prosedur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menyimpulkan bahwa teks pada kemasan dapat diimplikasikan langsung sebagai bahan ajar karena bersifat autentik dan kontekstual.

Selanjutnya, penelitian Mustofa et al., (2024) tentang *"Efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur di kelas IV SD"*

menunjukkan adanya peningkatan signifikan hasil belajar setelah penggunaan media berbasis visual. Dengan desain eksperimen pada murid sekolah dasar, hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan media konkret membantu murid menyusun langkah-langkah secara runtut dan sistematis. Meskipun media yang digunakan bukan secara khusus kemasan produk, prinsip efektivitas media konkret ini mendukung penggunaan kemasan sebagai sumber belajar yang memiliki karakter visual dan prosedural yang jelas.

Penelitian Nasocha & Winanto, (2024) mengenai *"Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan media gambar seri pada kelas IV SD Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga"* juga menunjukkan peningkatan kemampuan menulis murid pada setiap siklus pembelajaran. Penelitian tindakan kelas tersebut menegaskan bahwa media visual yang menyajikan urutan langkah membantu murid memahami struktur teks prosedur. Karakteristik ini sejalan dengan teks pada kemasan produk yang menyajikan langkah penggunaan secara sistematis, sehingga berpotensi memberikan dampak serupa ketika diterapkan dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, kajian Permaidani et al., (2026) tentang *"Penggunaan media pembelajaran dalam materi teks prosedur kelas IV SD"* menyimpulkan bahwa variasi media yang kontekstual meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif murid. Hasil observasi dan analisis menunjukkan bahwa murid lebih mudah mengembangkan ide ketika media yang digunakan dekat dengan pengalaman sehari-hari. Dalam konteks ini, kemasan produk menjadi media yang mudah diperoleh, murah, serta relevan dengan kehidupan murid, sehingga mendukung pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data dari berbagai artikel tersebut, dapat dimaknai bahwa penggunaan media kemasan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di Sekolah Dasar berpotensi meningkatkan pemahaman struktur teks, ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, serta kemampuan menyusun langkah secara logis dan

sistematis. Bukti empiris dari penelitian-penelitian terkait media konkret dan analisis teks pada kemasan produk menunjukkan bahwa kemasan dapat dijadikan alternatif media inovatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur murid SD.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran menulis teks prosedur yang lebih inovatif, kontekstual, dan bermakna melalui pemanfaatan media kemasan sebagai sumber belajar autentik. Selain itu, kajian ini juga diharapkan mampu membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media kemasan dalam berbagai jenjang pendidikan serta dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ani, C. (2019). *Pengembangan media dan sumber belajar: Teori dan prosedur*. Laksita Indonesia.

Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran (Edisi revisi)* (Revisi). Rajawali Pers.

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.

Elizabeth, R. (2017). Pemanfaatan kemasan produk sebagai materi otentik dalam pembelajaran imbuhan di kelas bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). *Jurnal Linguistik Terapan*, 56–60.

Kosasih, E. (2020). *22 Jenis Teks*. Yrama Widya.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi). *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 102–107.

Mustofa, D. A. A., Maulana, F. R., & Wardana, D. (2024). Efektivitas media tarik gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur di kelas 4 SD. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, *7*(1), 50–62.

Nasocha, A., & Winanto, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Gambar Seri pada Kelas IV di SD Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(4), 4566–4577.

Permaidani, R., Lastri, I. S., Elyani, A., & Ratnasari, L. (2026). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Bahasa Indonesia Kelas IV di Sekolah Dasar. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, *2*(1), 507–511.

Permendikbudristek. (2025). *Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Badan Standar, Kurikulum dan Pendidikan.* (Issue 021).

Sanjaya, W. (2012). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.

Saputri, M. A., & Indihadi, D. (2021). Hasil Tulisan Teks Prosedur Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *8*(3), 742–751.

Sari, A. N., & Nuraidah. (2020). *Cara mudah memahami teks prosedur*. Guepedia.

Setiawati, S., Hilaliyah, H., & Lapasau, M. (2023). Teks Prosedur pada Kemasan Produk Makanan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *7*(2), 190–204.

Sugiyono, D. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Wibawa, G. A., & Iswatiningsih, D. (2025). *Pemanfaatan Kemasan Makanan Sebagai Media Kontekstual Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *5*, 4127–4142.

Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.